

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan pada objek yang alamiah, dimana peneliti ini sebagai instrument kunci. Metode penelitian ini merupakan hal yang penting, adanya metode di dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemecahan masalah dari masalah yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yang diharapkan bisa memberikan gambaran nyata terkait dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan dan bukan hanya berupa sajian data saja.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini sebenarnya memiliki makna yaitu motif penelitian, karenanya fokus penelitian disini mengandung makna empiris dan teoritis, jadi bagi peneliti kualitatif fokus penelitian ini harus dikaitkan dengan fokus dari berbagai teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang diambil (Harahap, 2020, p. 30). Fokus penelitian pada penelitian ini adalah upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Yayasan Taman Harapan Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pihak yang akan dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian atau dengan kata lain responden. Subjek penelitian disini yaitu orang yang mengetahui dengan baik dan jelas terkait dengan panti, ketua dari panti, pengasuh yang mengurus anak-anak di panti, dan juga anak-anak panti.

Untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non-probability sampling* (non-random sampel) atau teknik pengambilan tidak acak. *Non-probability sampling* sering sekali dikaitkan dengan penelitian kualitatif, dimana studi kasusnya itu lebih berfokus pada fenomena

kehidupan nyata dan dengan sampel kecil (Yin, 2003) dalam (Firmansyah, 2022, p. 91).

Dalam *non-probability sampling* ini ada beberapa macam, pada penelitian ini sendiri menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode yang mana peneliti menggunakan pengutipan ilustrasi yang dilakukan dengan metode menentukan identitas spesial yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga pada akhirnya bisa menjawab pertanyaan penelitian (Lenaini, 2021, p. 34). Sampel *purposive* merupakan strategi pemilihan orang atau peristiwa dengan sengaja, guna membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan yang mana tidak bisa diperoleh dari pihak yang lain (Maxwell, 2012) dalam (Firmansyah, 2022, p. 92).

Subjek penelitian yang memenuhi kriteria ini sebanyak 5 orang terdiri dari 1 orang ketua panti yang pasti sudah mengetahui betul terkait dengan panti asuhan, selanjutnya ada 2 orang pengasuh yang memang berhubungan langsung dengan anak-anak di panti, untuk pengasuh ini dua-duanya itu perempuan. Lalu untuk anak panti di ambil 2 orang sama halnya dengan pengasuh, namun untuk anak panti ini terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan, karena mayoritas dari anak panti ini remaja maka dari itu 2 orang anak panti ini yang terpilih berdasarkan rekomendasi dari pihak panti juga. Adapun dalam bentuk tabel, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	Ma'mun, S.Pd	Ketua Panti	MA
2	Siti Rohmah	Pengasuh	SR
3	Irma Novia R, S.Pd	Pengasuh	IN
4	Risa	Anak Panti	RS
5	Hendis Yaman	Anak Panti	HY

3.3.2 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti guna mendapatkan informasi dan data yang valid dan juga untuk menemukan solusi dari topik

permasalahan yang diteliti. Untuk objek penelitian dalam penelitian ini sendiri yaitu upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Yayasan Taman Harapan Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan jenis data untuk menyelesaikan rumusan masalah penelitian. Data primer ini didapatkan secara langsung dari informasi tangan pertama, data yang biasanya diperoleh itu berupa data mentah. Data primer ini juga bisa dijadikan sebagai acuan atau dasar penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan yaitu melalui wawancara langsung kepada ketua panti, pengasuh panti, dan anak-anak yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Yayasan Taman Harapan Kota Tasikmalaya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang sudah ada, yang sebelumnya sudah dikumpulkan oleh peneliti yang lain guna melengkapi kebutuhan data penelitiannya yang berasal dari berbagai sumber. Jadi data sekunder ini bukan merupakan jenis data yang didapatkan dari sumber utama. Data sekunder ini digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini untuk menambah wawasan mengenai upaya panti asuhan dalam membentuk karakter anak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif dikarena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Data-data yang diperlukan berkaitan dengan upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Yayasan Taman Harapan Kota Tasikmalaya dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Teknik observasi menurut Edwards dan Talbott dalam (Harahap, 2020, p. 57) dimana mereka mencatat: *all good practitioner research studies start with observations* (semua studi penelitian praktisi yang baik dimulai dengan pengamatan). Observasi bisa dihubungkan dengan beberapa upaya berikut:

membandingkan masalah, merumuskan masalah, pemahaman secara detail terkait dengan permasalahan. Untuk kegiatan observasi ini antar peneliti satu dan peneliti yang lain itu bisa berbeda, peneliti juga melakukan observasi ada yang individual ada juga yang berkelompok, selain itu ada dilakukan secara eksplisit, bahkan terselubung dan ada juga yang menggabungkan teknik observasi dengan teknik yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi langsung ke lapangan, dengan mengamati proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui pengamatan terhadap panti asuhan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data dalam situasi yang benar-benar terjadi.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara dalam pengambilan data yang dilaksanakan melalui kegiatan komunikasi lisan dan dibagi menjadi 3 bentuk yaitu ada bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur (Harahap, 2020, p. 61). Wawancara dalam penelitian kualitatif sendiri ialah pembicaraan yang memiliki tujuan dan didahului oleh pertanyaan nonformal. Sama halnya dengan observasi, wawancara ini juga bisa dilakukan secara individu dan berkelompok. Peneliti harus bisa mengarahkan pembicaraan sesuai dengan fokus permasalahan yang ingin diselesaikan.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan melakukan tanya jawab lisan secara langsung peneliti kepada narasumber. Sementara dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dimana wawancara yang dilakukan itu dengan mengacu pada pedoman wawancara dan juga memberikan kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan permasalahan secara terbuka.

Yang dimaksud narasumber disini adalah Kepala Panti, pengasuh, dan anak-anak di Panti Sosial Asuhan Anak Yayasan Taman Harapan. Untuk hasil yang diharapkan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya panti asuhan dalam membentuk karakter anak dan mengetahui nilai-nilai karakter yang diterapkan sehingga membentuk karakter yang baik pada anak-anak panti.

3.5.3 Dokumentasi

Penelitian kualitatif ini bukan hanya mengacu pada fakta sosial sesuai yang terjadi dilapangan dan lingkungan masyarakat, tapi bisa juga mengacu pada bahan berupa dokumen. Bentuk-bentuk dari dokumen itu sendiri bisa teks atau berupa bacaan, rekaman audio ataupun berupa audio visual (Harahap, 2020:65). Dokumentasi ini sebagai data pelengkap dari observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam bentuk gambar sendiri yaitu ketika berlangsungnya kegiatan pendidikan karakter yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dari lapangan, lalu langkah selanjutnya yaitu analisis data. Menurut Miles dan Huberman dalam (Harahap, 2020, p. 69) dalam menganalisis data kualitatif itu menggunakan beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data ini dimana data primer dan data sekunder sudah dikumpulkan dengan memlih data, mengkategorikan, membuang, merangkum, membuat tema, memfokuskan data sesuai dengan bagiannya, selanjutnya setelah itu baru melakukan pemeriksaan data kembali dan mengkategorikannya disesuaikan dengan masalah yang diteliti. Dengan begitu data yang telah di reduksi ini bisa membantu peniliti dalam memberikan gambaran yang lebih jelas terkait permasalahannya.

3.6.2 Penyajian Data

Pada langkah kedua yakni penyajian data atau *display data*, dimana bentuk analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi, maksudnya yaitu peneliti menggambarkan temuan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat bagan dan hubungan antar kategori yang sudah disusun dan sistematis.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan ini, meskipun sudah dilakukan reduksi data serta kesimpulan sudah tergambar namun itu sifatnya belum permanen, sehingga masih ada kemungkinan terjadinya pengurangan dan penambahan. Maka pada tahap penarikan kesimpulan inilah sudah didapatkan kesimpulan sesuai

dengan data yang diperoleh di lapangan secara faktual dan akurat. Namun kesimpulan ini mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal tapi mungkin juga tidak. Karena rumusan masalah ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong dalam (Sidiq, U dan Miftahul Choiri, n.d., p. 5) dalam langkah-langkah penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Yang pertama dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah tahap pra lapangan yaitu hal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data. Dimana pada tahap ini dimulai dengan mengenali lapangan untuk menentukan masalah serta fokus penelitian. Sehingga peneliti harus benar-benar memahami latar belakang penelitian secara detail sebagai bekal untuk melaksanakan penelitiannya. Pada tahap ini juga peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap yang kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini peneliti turun langsung ke lapangan dimana penelitian itu akan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, selanjutnya data tersebut dikumpulkan dan disusun untuk melanjutkan tahap selanjutnya yaitu analisis data.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap yang ketiga adalah tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan pengolahan data dari yang sudah dikumpulkan dan disusun sebelumnya untuk mendapatkan dan menarik kesimpulan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai Juli 2023. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023	APR 2023	MEI 2023	JUN 2023	JUL 2023
1	Observasi							
2	Pengajuan Judul							
3	Penyusunan dan bimbingan proposal							
4	Sidang Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penyusunan instrument penelitian							
6	Penelitian							
7	Pengolahan data							
8	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Untuk tempat penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Panti Sosial Asuhan Anak Yayasan Taman Harapan yang bertempat di Jl. Taman Harapan No. 2 RT/RW 01/05, Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.